



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 470-477

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Peran Generasi Z dalam Kepemimpinan Berkelanjutan untuk Menghadapi Krisis Lingkungan dan Sosial

AfipahApriliana , Ani Meryati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: Afipah.a10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana Generasi Z dapat memainkan peran penting dalam kepemimpinan berkelanjutan untuk menghadapi krisis lingkungan dan sosial yang semakin kompleks. Generasi Z dikenal memiliki kesadaran tinggi terhadap isu keberlanjutan, teknologi, dan perubahan sosial, sehingga berpotensi menjadi agen perubahan yang inovatif dan adaptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, melalui analisis berbagai buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil temuan menunjukkan bahwa Generasi Z aktif mendorong kepemimpinan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Karakter mereka yang kreatif, terbuka terhadap perubahan, serta peduli pada isu global membuat mereka mampu menciptakan inovasi dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan krisis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan Generasi Z sangat strategis untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan organisasi masyarakat, menjadi kunci agar potensi generasi muda ini dapat dimaksimalkan untuk solusi krisis lingkungan dan sosial.

Kata Kunci: Generasi Z, kepemimpinan berkelanjutan, krisis lingkungan, krisis sosial, inovasi, partisipasi pemuda.

ABSTRACT

This study aims to explore how Generation Z can play an important role in sustainable leadership to address increasingly complex environmental and social crises. Generation Z is known for having a high awareness of sustainability issues, technology, and social change, making them potentially innovative and adaptive agents of change. This study uses a qualitative method with a literature study approach, through the analysis of various books, scientific journals, and relevant research reports. The findings show that Generation Z actively promotes sustainable leadership through the use of digital technology, participation in social activities, and increased environmental awareness. Their creative character, openness to change, and

concern for global issues enable them to create innovation and collaboration in facing crisis challenges. This research concludes that the involvement of Generation Z is very strategic in realizing inclusive, adaptive, and sustainable development. Support from various parties, including educational institutions, the government, and community organizations, is key to maximizing the potential of this young generation for solutions to environmental and social crises.

Keywords: *Generation Z, sustainable leadership, environmental crisis, social crisis, innovation, youth participation.*

1. PENDAHULUAN

Krisis lingkungan dan sosial yang semakin nyata telah menempatkan isu keberlanjutan di pusat perhatian global, tidak hanya sebagai tantangan ekologis tetapi juga sebagai persoalan sosial yang berdampak luas bagi masyarakat (United Nations, 2022). Di tengah dinamika ini, Generasi Z muncul sebagai kelompok yang memiliki kesadaran tinggi terhadap keberlanjutan, nilai-nilai sosial, serta keterampilan digital yang kuat hal ini menjadikan mereka sebagai aktor penting dalam mendorong perubahan sosial dan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Studi internasional menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung menghargai praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari dan memilih hubungan kerja serta organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai etis dan sosial (Sengupta et al., 2024). Penelitian lain mengungkapkan bahwa Generasi Z memiliki peran aktif dalam mendorong inovasi lingkungan dan kepemimpinan berkelanjutan melalui pemahaman nilai-nilai sosial dan lingkungan dalam pilihan karier maupun keputusan kolektif (Suprianto et al., 2024).

Walaupun tren ini meningkat, kajian empiris khusus yang menempatkan Generasi Z dalam posisi pemimpin berkelanjutan dalam konteks krisis lingkungan dan sosial masih relatif jarang dibahas secara komprehensif dalam literatur ilmiah 2021–2026. Beberapa penelitian fokus pada kepemimpinan adaptif dan tantangan generasi Z di tempat kerja (Andrilla & Saputra, 2026), atau strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengelola tenaga kerja Generasi Z secara umum (Syafrahyani et al., 2025). Namun, kajian yang menggabungkan peran kepemimpinan Generasi Z dalam mengatasi krisis lingkungan dan sosial secara langsung masih menjadi ruang penelitian yang perlu dieksplorasi untuk memperkuat kontribusi ilmiah di bidang ini.

Berdasarkan gap tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah: Bagaimana peran Generasi Z dalam mendorong kepemimpinan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan krisis lingkungan dan sosial? Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur terhadap publikasi ilmiah, laporan penelitian, dan sumber primer lain dari 2021 hingga 2026. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik, strategi, dan kontribusi generasi Z sebagai pemimpin berkelanjutan, serta memberikan *insight* praktis yang dapat digunakan oleh stakeholder pendidikan, organisasi, dan pembuat kebijakan dalam memaksimalkan potensi generasi muda menghadapi krisis masa kini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Memahami peran Generasi Z dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan mensyaratkan landasan teori yang kuat. Teori kepemimpinan berkelanjutan menekankan

integrasi tiga pilar utama ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan dan tindakan pemimpin masa kini (Maak & Pless, 2006). Dalam kerangka ini, transformational leadership (kepemimpinan transformasional) menjadi sangat relevan karena menekankan inspirasi, nilai bersama, serta perubahan sosial yang positif, yang sejalan dengan karakter Generasi Z yang inovatif dan peduli keberlanjutan (Bass & Riggio, 2006; Syafrayani et al., 2025). Penelitian juga memperkuat pentingnya kepemimpinan adaptif yang mampu menghadapi dinamika dunia modern terutama di era digital dan perubahan sosial cepat dan ini menjadi prasyarat utama bagi pemimpin muda untuk sukses dalam memobilisasi perubahan berkelanjutan (Andrilla & Saputra, 2026).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam literatur ilmiah 2021–2026, sejumlah penelitian mulai menunjukkan keterkaitan antara Generasi Z, gaya kepemimpinan, dan keberlanjutan. Studi oleh Suprianto, Japriani, dan Afzuni Viola (2024) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif untuk Generasi Z sering kali menggabungkan nilai-nilai transformational leadership, komunikasi terbuka, inovasi, serta penggunaan teknologi digital untuk mendukung tujuan keberlanjutan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z tak hanya ingin dipimpin mereka juga ingin menjadi bagian dari perubahan strategis menuju praktek yang lebih bertanggung jawab social dan lingkungan.

Selain itu, Syafrayani et al. (2025) menekankan pentingnya pendekatan kepemimpinan yang fleksibel dan inklusif pada Gen Z. Generasi ini menunjukkan preferensi terhadap lingkungan kerja yang adaptif, bebas hirarki kaku, namun berorientasi pada tujuan sosial dan nilai etis. Hasil kajian ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki gaya kerja yang lebih kolaboratif, teknologi-sentris, dan mencari makna dalam pekerjaan mereka termasuk dalam aspek keberlanjutan organisasi.

Penelitian oleh Andrilla & Saputra (2026) menambahkan bahwa kepemimpinan adaptif sangat penting untuk mendorong Generasi Z menerima budaya kerja yang mendukung keberlanjutan. Temuan menunjukkan bahwa Gen Z mampu memediasi hubungan antara budaya organisasi dan adopsi perilaku kerja yang mendukung *sustainability*, terutama bila pendekatan kepemimpinan bersifat partisipatif dan mendukung perkembangan individu.

Sementara itu, beberapa studi lain secara tidak langsung relevan menunjukkan peran kepemimpinan dalam konteks kerja Gen Z. Misalnya, penelitian tentang *inclusive leadership* dan perilaku kerja inovatif Gen Z menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang inklusif dapat mendorong inovasi penting dalam organisasi modern (Nasution et al., 2025).

Dari tinjauan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu semakin mengarah pada pemahaman bahwa kepemimpinan yang adaptif, inklusif, dan transformasional menjadi modal penting bagi Generasi Z dalam mendukung tujuan keberlanjutan organisasi. Namun, studi yang secara eksplisit menempatkan Gen Z sebagai agen utama dalam kerangka kepemimpinan berkelanjutan untuk mengatasi krisis lingkungan dan sosial secara terintegrasi masih relatif terbatas, sehingga memberikan ruang bagi penelitian ini untuk memperkuat kontribusi ilmiahnya.

2.3 Pengembangan Hipotesis (Jika Ada)

Berdasarkan pemahaman teori dan temuan penelitian terdahulu di atas, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Semakin kuat kesadaran Generasi Z terhadap isu lingkungan dan sosial, semakin tinggi kesiapan mereka mengambil peran dalam kepemimpinan berkelanjutan.

H2: Partisipasi aktif Generasi Z dalam kegiatan sosial dan digital secara signifikan berkontribusi terhadap praktik kepemimpinan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur dan analisis konten. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam peran Generasi Z dalam kepemimpinan berkelanjutan dan bagaimana mereka menghadapi krisis lingkungan dan sosial. Dengan metode kualitatif, penelitian ini dapat mengeksplorasi karakteristik, strategi, serta kontribusi nyata generasi muda secara komprehensif berdasarkan literatur dan sumber primer yang relevan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup publikasi ilmiah, laporan penelitian, buku, dan artikel jurnal internasional maupun nasional yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026 terkait kepemimpinan Generasi Z, kepemimpinan berkelanjutan, krisis lingkungan, dan sosial. Sampel dipilih secara *purposive sampling*, yakni literatur yang relevan dan memiliki kualitas akademik baik serta memberikan informasi yang mendalam terkait peran Generasi Z dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi literatur dengan strategi pencarian sistematis pada database jurnal internasional dan nasional, seperti Scopus, *Google Scholar*, dan *repository* universitas, menggunakan kata kunci: “Generasi Z”, “sustainable leadership”, “environmental crisis”, dan “social crisis”. Seluruh dokumen yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Definisi Operasional Variabel

- Generasi Z: Kelompok individu yang lahir antara 1997–2012, memiliki karakter peduli lingkungan, melek digital, dan kolaboratif (Schroth, 2019).
- Kepemimpinan Berkelanjutan: Gaya kepemimpinan yang mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan dan tindakan (Maak & Pless, 2006).
- Partisipasi Sosial dan Lingkungan: Kegiatan aktif Generasi Z dalam komunitas, organisasi, atau platform digital yang berfokus pada isu keberlanjutan.
- Kesiapan Mengambil Peran: Tingkat kesiapan Generasi Z untuk berkontribusi dalam kepemimpinan yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui *content analysis* (analisis konten) dengan langkah-langkah:

- Membaca dan memahami literatur yang telah dikumpulkan.

- b. Mengidentifikasi tema-tema utama terkait kepemimpinan Generasi Z dan keberlanjutan.
- c. Mengelompokkan informasi berdasarkan variabel dan kategori yang relevan.
- d. Menarik kesimpulan dan memformulasikan hubungan antar variabel yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan analisis literatur dari publikasi 2021–2026, penelitian ini menemukan beberapa karakteristik dan peran utama Generasi Z dalam kepemimpinan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi krisis lingkungan dan sosial. Data disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Peran Generasi Z dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Variabel Utama	Temuan Utama	Sumber
Kesadaran Lingkungan	Generasi Z memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dan memilih organisasi berkelanjutan	Sengupta et al., 2024; Suprianto et al., 2024
Kepedulian Sosial	Aktif dalam kegiatan sosial, komunitas, dan kampanye digital untuk isu sosial	Syafrayani et al., 2025
Karakter Kepemimpinan	Kreatif, kolaboratif, adaptif, dan inovatif dalam mengambil peran kepemimpinan	Andrilla & Saputra, 2026
Partisipasi Digital & Media Sosial	Memanfaatkan platform digital untuk menggerakkan aksi kolektif dan kampanye keberlanjutan	Suprianto et al., 2024; Syafrayani et al., 2025
Kesiapan Mengambil Peran	Generasi Z menunjukkan motivasi tinggi untuk memimpin proyek atau inisiatif berkelanjutan	Sengupta et al., 2024; Andrilla & Saputra, 2026

Sumber : Hasil analisis literatur 2021–2026

Data di atas menunjukkan bahwa Generasi Z bukan sekadar peserta dalam isu keberlanjutan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mampu memimpin inisiatif sosial dan lingkungan secara efektif. Mereka menggabungkan kesadaran sosial, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan dampak nyata.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi yang sangat besar dalam mendorong praktik kepemimpinan berkelanjutan. Potensi tersebut terlihat dari karakteristik generasi ini yang cenderung terbuka terhadap perubahan, kreatif dalam mencari solusi, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan konsep *transformational leadership* yang menekankan pentingnya visi, inspirasi, dan kemampuan pemimpin untuk mendorong perubahan positif di masyarakat (Bass & Riggio, 2006). Dalam konteks ini, Generasi Z tidak hanya berperan sebagai individu yang mengikuti perubahan, tetapi juga memiliki kapasitas untuk menjadi penggerak perubahan melalui ide, inovasi, serta tindakan nyata yang mendukung keberlanjutan.

Karakter Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi digital juga memberikan keunggulan tersendiri dalam proses kepemimpinan berkelanjutan. Mereka mampu memanfaatkan media sosial, platform digital, serta jaringan komunitas untuk menyebarkan informasi, menggalang dukungan, dan menginisiasi berbagai gerakan sosial maupun lingkungan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung memiliki orientasi keberlanjutan yang kuat dan lebih memilih terlibat dalam aktivitas yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Sengupta et al., 2024; Suprianto et al., 2024). Dengan kata lain, kepemimpinan Generasi Z sering kali muncul melalui bentuk kolaborasi, gerakan komunitas, serta inovasi digital yang mampu menjangkau lebih banyak pihak.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Andrilla dan Saputra (2026), misalnya, lebih menekankan pentingnya kepemimpinan adaptif dalam organisasi modern yang dipengaruhi oleh dinamika generasi muda di dunia kerja. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik membahas bagaimana Generasi Z dapat mengambil peran langsung sebagai pemimpin dalam inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada isu lingkungan dan sosial. Sementara itu, penelitian oleh Syafrayani et al. (2025) menyoroti keterlibatan Generasi Z dalam menciptakan inovasi di lingkungan kerja, tetapi fokusnya masih terbatas pada peningkatan kinerja organisasi secara internal. Berbeda dengan penelitian tersebut, studi ini mencoba melihat peran Generasi Z secara lebih luas, yaitu sebagai aktor yang mampu memimpin dan menggerakkan perubahan dalam menghadapi krisis lingkungan dan sosial yang terjadi di masyarakat.

Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi utama penelitian ini terletak pada upaya memperluas perspektif mengenai kepemimpinan berkelanjutan dengan menempatkan Generasi Z sebagai agen perubahan yang aktif. Artinya, kepemimpinan berkelanjutan tidak lagi hanya dipandang sebagai tanggung jawab pemimpin senior atau institusi besar, tetapi juga sebagai proses kolaboratif yang melibatkan generasi muda yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masa depan bumi dan masyarakat. Generasi Z dapat memainkan peran penting dalam menciptakan solusi inovatif, membangun kesadaran publik, serta mendorong perubahan perilaku menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Dari sisi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai kepemimpinan berkelanjutan dengan mengintegrasikan karakteristik Generasi Z sebagai bagian dari dinamika kepemimpinan modern. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kolaborasi, keterbukaan, dan kesadaran sosial yang dimiliki oleh Generasi Z dapat menjadi modal penting dalam membangun model kepemimpinan yang lebih inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak, seperti institusi pendidikan, organisasi, maupun pembuat kebijakan. Untuk memaksimalkan potensi Generasi Z sebagai pemimpin masa depan, diperlukan dukungan yang nyata melalui berbagai program pengembangan kepemimpinan, pelatihan keterampilan keberlanjutan, serta kesempatan bagi generasi muda untuk terlibat langsung dalam proyek sosial dan lingkungan. Misalnya, institusi pendidikan dapat mengintegrasikan isu keberlanjutan dalam kurikulum, organisasi dapat menyediakan ruang inovasi bagi generasi muda, dan pemerintah dapat mendorong partisipasi pemuda dalam program pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan tersebut, Generasi Z diharapkan dapat semakin siap dan mampu memainkan peran strategis dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z memiliki potensi yang besar dalam mendorong terciptanya kepemimpinan berkelanjutan untuk menghadapi berbagai krisis lingkungan dan sosial yang semakin kompleks. Generasi ini dikenal memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap isu keberlanjutan, serta menunjukkan karakter yang adaptif, kreatif, dan terbuka terhadap perubahan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, keterlibatan dalam kegiatan sosial, serta partisipasi dalam komunitas yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, Generasi Z mampu berkontribusi sebagai agen perubahan yang membawa ide dan solusi baru terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi saat ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai, cara berpikir, dan gaya kepemimpinan Generasi Z sejalan dengan konsep kepemimpinan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, seperti institusi pendidikan, organisasi, maupun pemerintah, potensi generasi muda ini dapat dikembangkan secara lebih optimal. Oleh karena itu, memberikan ruang bagi Generasi Z untuk terlibat dalam berbagai inisiatif dan proses pengambilan keputusan menjadi langkah penting dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga data yang diperoleh sepenuhnya bersumber dari publikasi ilmiah dan laporan penelitian yang telah ada, tanpa melibatkan pengumpulan data langsung dari responden atau observasi lapangan. Hal ini membuat temuan penelitian lebih bersifat konseptual dan deskriptif, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi empiris mengenai peran Generasi Z dalam kepemimpinan berkelanjutan di berbagai konteks organisasi atau masyarakat. Selain itu, keterbatasan sumber literatur yang secara khusus membahas hubungan antara Generasi Z, kepemimpinan berkelanjutan, serta krisis lingkungan dan sosial juga menjadi tantangan dalam memperdalam analisis penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, seperti metode survei, wawancara, atau studi kasus, sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan praktik

kepemimpinan Generasi Z dalam menghadapi isu keberlanjutan. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat memperluas cakupan dengan melibatkan berbagai sektor, seperti organisasi bisnis, komunitas sosial, maupun institusi pendidikan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran generasi muda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aini, N. (2024). The motivation of Gen Z towards creating a sustainable business. *JUSTEK: Jurnal Sains dan Teknologi*, 7(4).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/29400>
- Alruthaya, A., Nguyen, T. T., & Lokuge, S. (2021). The application of digital technology and the learning characteristics of Generation Z in higher education. *arXiv*.
<https://arxiv.org/abs/2111.05991>
- Andrilla, R., & Saputra, D. (2026). Adaptive leadership and the Gen-Z mindset: Driving the adoption of work culture for organizational sustainability. *Ilomata International Journal of Management*, 7(1), 45–61. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v7i1.2009>
- Baruah, A., & Sharan, S. (2024). Gen Z's sustainability imperative: Transforming industrial ESG frameworks for a greener future. *Samvakti Journal of Research in Business Management*. https://www.samvaktijournals.com/conference_paper/sjrbrm.2024.7
- Munawir, M. A., Bukhori, R. F., & Salam, F. A. (2024). Leading multi-generational workforce for environmental innovation: Bridging Gen Z, Millennial, and Gen X perspectives in sustainable organizations. *KarismaPro Journal*.
<https://journal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/1678>
- Sengupta, D., Mathews, M., Bridges, L., D'Costa, R., & Bastian, B. L. (2024). Sustainability orientation of Generation Z and its role in their choice of employer: A comparative qualitative inquiry of India and the United States. *Administrative Sciences*, 14(10).
<https://doi.org/10.3390/admsci14100249>
- Suprianto, I., Japriani, M., & Viola, N. A. (2024). Sustainable leadership and responsibility of Generation Z in shaping a responsible corporate future. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(2). <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i2.37>
- Syafrayani, P. R., Lubis, F. K., & Siregar, M. (2025). Navigating leadership in the Gen Z era: Strategies for inspiring and engaging a digital generation. *ALAdzkiya International of Education and Social (AIOES) Journal*, 6(1).
<https://aladzkiyajournal.com/index.php/AIOES/article/view/335>